



Pengaruh Implementasi Aplikasi Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Rafky Ferdian Algiffari, Lintan Amallyyah Putri, Arsil Mujayanah, Ahmad Fahmi Abdillah, Perani Rosyani*

Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹rafkyferdian2574@gmail.com, ²lintanamllp29@gmail.com, ³arsylmuzayanah@gmail.com, ⁴adilfahmi61@gmail.com, ^{5,*}dosen00837@unpam.ac.id

Email Penulis Korespondensi: dosen00837@unpam.ac.id

Abstrak—Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia serta bisa dikatakan sebagai sumber utama pendapatan negara, salah satunya negara Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah mampu menciptakan banyak wirausahawan dan membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga dapat menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen yang digunakan yaitu kuisioner. Hasil penelitian ini yaitu implementasi aplikasi kewirausahaan terbukti dapat meningkatkan produktivitas sektor usaha mikro, kecil, dan menengah warung tegal, pecel lele, es teh solo, rumah makan padang, nasi goreng, jasa laundry, jasa cuci motor, warung kopi, ngodeng, dan ayam geprek secara substansial dengan peningkatan rata-rata persentase sebesar 29,3%. Dalam usaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi dari usaha mikro, kecil, dan menengah, maka dapat memanfaatkan dari aplikasi kewirausahaan secara efektif dan memberikan pengaruh langsung kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengaruh positif pada usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menikmati berbagai keuntungan dari penggunaan aplikasi kewirausahaan. Implementasi dari aplikasi kewirausahaan bisa dilakukan dengan menggunakan *website* untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperbanyak jaringan pelanggan.

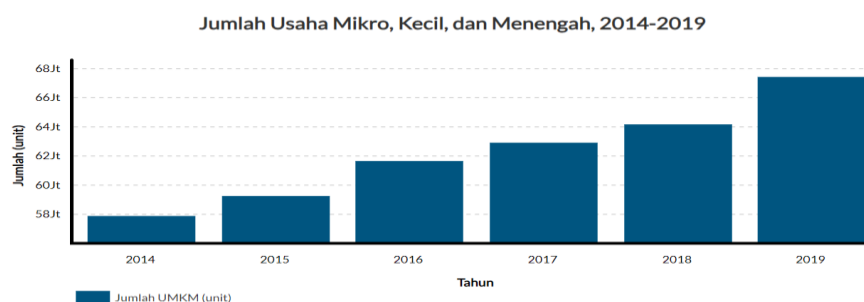
Kata Kunci: Aplikasi Kewirausahaan; Produktivitas; UMKM; Efisiensi Bisnis; Pertumbuhan Ekonomi

Abstract—Micro, small, and medium enterprises are the largest economic actors in the Indonesian economy. They are the primary source of state income, one of which is the Indonesian state. Micro, small, and medium enterprises can create many entrepreneurs and open many jobs to become the business sector that contributes the most to national development. This study used a quantitative approach. The instrument used is a questionnaire. The result of this study is that the implementation of entrepreneurial applications is proven to increase the productivity of the micro, small, and medium enterprises sector of tegal stalls, pecel lele, solo iced tea, padang restaurants, fried rice, laundry services, motorcycle washing services, coffee shops, ngodeng, and geprek chicken substantially with an average percentage increase of 29.3%. To increase the productivity and efficiency of micro, small, and medium enterprises, it can utilize the application of entrepreneurship effectively and directly influence micro, small, and medium enterprises. The positive influence on micro, small, and medium enterprises can enjoy various advantages from using entrepreneurial applications. The implementation of entrepreneurial applications can be done using the website to improve service quality and expand customer networks.

Keywords: Entrepreneurship Applications; Productivity; MSMEs; Business Efficiency; Economic Growth

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya merangkul sebagian besar pelaku ekonomi dalam negeri, tetapi juga merupakan sumber utama pendapatan bagi negara. UMKM memberikan peluang kepada individu dan kelompok masyarakat untuk memulai usaha mereka sendiri, yang dapat berdampak positif pada pemberdayaan ekonomi (Vinatra, 2023). Peran vital UMKM dalam pembangunan nasional tidak bisa diabaikan (Santoso, 2019; Murdijaningsih et al., 2023). Mereka telah membuktikan kemampuan mereka untuk menciptakan wirausahawan baru dan membuka ribuan lapangan kerja, menjadikan mereka sektor ekonomi dengan kontribusi terbesar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Namun, UMKM masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang membatasi produktivitas dan daya saing mereka (Rahmawati & Apriliasari, 2021; Fitrianti, 2023). Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak positif yang mungkin terjadi melalui implementasi aplikasi kewirausahaan pada UMKM. Dengan memahami cara aplikasi kewirausahaan dapat memengaruhi produktivitas mereka, kita dapat membantu memperkuat peran mereka dalam perekonomian nasional. Jumlah pertumbuhan UMKM di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan data jumlah UMKM di Indonesia sejak tahun 2014-2019 berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan UMKM dari 2014-2019 (Santoso, 2019)

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia selalu bertambah tiap tahunnya. Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada 2019 diproyeksikan tumbuh 5 persen menjadi 67,4 juta unit. dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 64,2 juta unit. Jumlah UMKM ini terus meningkat setiap tahunnya. Semakin banyaknya jumlah UMKM akan membuat semakin banyaknya persaingan sehingga wirausahawan perlu untuk terus berinovasi dalam menghadapi persaingan bisnis. Peran UMKM sebagai motor penggerak ekonomi tidak dapat diabaikan. Dalam dekade terakhir, berbagai faktor telah mempengaruhi perkembangan UMKM, termasuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seiring dengan kemajuan ini, aplikasi kewirausahaan menjadi semakin relevan

UMKM memainkan peran integral dalam ekosistem ekonomi Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi (Sumaili, 2018; Bahtiar, 2020). UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga mesin pencipta lapangan kerja yang tak ternilai, menawarkan peluang bagi wirausaha untuk berkembang dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan (Wibowo & Haryokusumo, 2020; Windusancono, 2021). Namun, UMKM sering dihadapkan pada sejumlah tantangan yang mempengaruhi produktivitas dan daya saing mereka. Dalam era yang terus berkembang dengan persaingan global yang semakin ketat, penerapan inovasi, terutama melalui TIK, telah menjadi krusial dalam upaya memperbaiki kinerja UMKM (Hisnul et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi dampak positif yang mungkin ditimbulkan oleh pemanfaatan aplikasi kewirausahaan pada UMKM, dengan fokus pada peningkatan produktivitas dan kemampuan mereka untuk berkontribusi secara lebih efektif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam konteks ekonomi Indonesia yang dinamis, UMKM telah menjadi tulang punggung utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional (Imsar & Saragih, 2023). Menurut Hidayah et al. (2021), meskipun kontribusi UMKM sangat penting, sektor ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Meningkatkan produktivitas UMKM merupakan elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Fairuzabadi et al., 2023; Heryana et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk memahami dan mengukur pengaruh implementasi aplikasi kewirausahaan terhadap UMKM.

Aplikasi kewirausahaan menjadi bagian penting dalam produktivitas UMKM. Aplikasi kewirausahaan merujuk pada beragam perangkat lunak dan alat yang digunakan oleh wirausahawan dan pemilik usaha untuk mengelola, mempromosikan, dan mengembangkan bisnis mereka. Menurut Sumaili (2018), aplikasi kewirausahaan adalah seperangkat perangkat lunak dan teknologi yang dirancang khusus untuk membantu pemilik usaha dalam mengelola aspek-aspek beragam dari operasional bisnis mereka, mulai dari akuntansi hingga pemasaran. Berikutnya adalah contoh dari aplikasi *e-commerce* di Indonesia yang sering digunakan oleh pelaku UMKM yaitu:



Gambar 2. Contoh Aplikasi *E-commerce* di Indonesia

Berdasarkan gambar 2, contoh aplikasi *e-commerce* di Indonesia terdiri dari *shopee*, *bukalapak*, *lazada*, *kaskus*, *tokopedia*, *olx*, *blibli*, dan *toko modern fastpay*. Aplikasi *e-commerce* sebagai perangkat lunak atau *platform* yang digunakan untuk mendukung bisnis dalam menjalankan operasi perdagangan elektronik atau *online*. Aplikasi *e-commerce* adalah aplikasi berbasis web atau mobile yang memungkinkan konsumen untuk menjelajahi, memilih, dan membeli produk atau jasa secara *online* (Sanggrama et al., 2020). Aplikasi ini menciptakan pengalaman belanja *online* yang nyaman dan efisien. Adapun terdapat tahapan yang harus dilalui dari awal hingga akhir ketika terjadi transaksi *online* antara pembeli dan penjual melalui model transaksi di *e-commerce*. Berikut ini adalah model transaksi di *e-commerce*.



Gambar 3. Model Transaksi di *E-commerce*

Dalam proses perdagangan elektronik, model transaksi *e-commerce* mengacu pada serangkaian tahapan yang harus dilalui dari awal hingga akhir ketika terjadi transaksi antara pembeli dan penjual melalui *platform online*. Berdasarkan gambar 3, beberapa tahapan dalam pembelian melalui *e-commerce* diantaranya 1) Konsumen memesan produk melalui *e-commerce*; 2) *E-commerce* mengkonfirmasi bahwa ada rencana pemesanan barang (masuk keranjang pembelian konsumen); 3) Konsumen melakukan transfer; 4) Bank mengkonfirmasi transfer oleh pembeli; 5) *E-commerce* memberikan konfirmasi dan perintah untuk segera mengirimkan barang yang dipesan; 6) Pedagang online melakukan proses Pengiriman; 7) Proses pengiriman barang oleh pihak ekspedisi yang disepakati; 8) Barang diserahkan kepada pihak konsumen oleh jasa ekspedisi; 9) Konsumen mengkonfirmasi bahwa produk sudah diterima serta memberikan penilaian/*rating*; 10) *E-commerce* meminta bank untuk membuka akses pencairan dana; 11) Bank memberi akses pedagang *online* untuk bisa mencairkan dananya.

Konsep dasar ini merupakan perpaduan antara kewirausahaan, yang mencakup proses menciptakan dan mengelola bisnis, dan teknologi informasi yang memfasilitasi aplikasi kewirausahaan ini. Penggunaan aplikasi kewirausahaan berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas bisnis, yang seharusnya memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas UMKM. Dalam konteks ini, aplikasi kewirausahaan adalah alat yang dapat membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif, manajemen yang lebih terstruktur, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengembangan UMKM di Indonesia dihadapkan pada sejumlah kendala yang telah diidentifikasi oleh para ahli. Menurut penelitian oleh Ardiansyah (2019), salah satu kendala utama adalah akses terbatas terhadap modal usaha, yang sering kali menghambat UMKM dalam melakukan ekspansi dan inovasi. Selain itu, penelitian oleh Hisnul et al. (2022) menggarisbawahi keterbatasan sumber daya manusia, di mana rendahnya kualifikasi dan pelatihan sering kali menjadi penghalang dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Selain itu, menurut penelitian oleh Murdijaningsih et al. (2023), kendala akses ke pasar yang luas juga menjadi tantangan utama, mengingat persaingan yang semakin sengit di pasar global. Dalam konteks ini, solusi yang terfokus pada teknologi, seperti implementasi aplikasi kewirausahaan, telah menjadi sorotan utama dalam mengatasi kendala-kendala ini.

Salah satu solusi yang semakin menonjol adalah implementasi aplikasi kewirausahaan. Aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM. Melalui penggunaan Aplikasi kewirausahaan, UMKM dapat mempermudah manajemen keuangan, mengoptimalkan jadwal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memasarkan produknya secara online. Selain itu, aplikasi kewirausahaan dapat membantu UMKM dalam memahami pasar dan pelanggan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan perkembangan. Implementasi aplikasi kewirausahaan diharapkan dapat menjadi solusi yang relevan dan efektif dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam era bisnis yang semakin terintegrasi dan berbasis teknologi.

Menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan aplikasi kewirausahaan dalam konteks UMKM adalah langkah penting dalam upaya mencari solusi yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam sektor ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara aplikasi kewirausahaan dan UMKM, kita dapat mengembangkan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik yang mendukung pertumbuhan UMKM serta kontribusi mereka terhadap perekonomian nasional. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan meningkatkan daya saing nasional, peran UMKM di Indonesia telah menjadi kunci dalam perekonomian (Sanggrama et al., 2020). Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi kewirausahaan telah muncul sebagai alat yang potensial untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. Pemanfaatan dari *e-commerce* begitu penting dalam strategi



pemasaran UMKM (Awali & Rohmah, 2020; Fadhilah & Pratiwi, 2021). Pemanfaatan dari TIK melalui *website* pada UMKM terbukti dapat meningkatkan produktifitas UMKM sehingga dapat terhubung ke jaringan internasional (Basry & Sari, 2018). Penelitian ini selaras dengan penelitian Elwisam & Lestari (2019), bahwa strategi pemasaran yang kreatif melalui media *online* dapat meningkatkan kinerja pemasaran UMKM. Kemudian hasil penelitian Rengganawati & Taufik (2020) menyatakan pemasaran digital melalui aplikasi *facebook* terbukti dapat menjadi sarana pemasaran yang efektif pada UMKM Tahu Rohmat di Kuningan. Selanjutnya Fitriyanti & Astuty (2020) menyatakan bahwa terjadi peningkatan produktivitas UMKM Almeera Emping setelah dilakukan pemasaran melalui aplikasi *instagram* dan *Tokopedia*. Selain itu, (Aswandy & Mariyanti, 2022; Firdhaus & Akbar, 2022), menyatakan terdapat pengaruh positif atas penggunaan sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi terhadap kinerja dari UMKM. Berikutnya hasil penelitian Wijaya & Widjaja (2023) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *e-commerce* memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM bidang kuliner. Keterbaruan penelitian ini sehingga menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu dapat mengetahui pengaruh implementasi aplikasi kewirausahaan terhadap produktivitas berbagai sektor UMKM di wilayah Pamulang, Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara aplikasi kewirausahaan dan UMKM, kita dapat mengembangkan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik yang mendukung pertumbuhan UMKM serta kontribusi mereka terhadap perekonomian nasional.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak implementasi aplikasi kewirausahaan terhadap produktivitas UMKM. Dengan memahami secara mendalam pengaruh aplikasi kewirausahaan, kami bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik UMKM, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum mengenai bagaimana teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM dan, pada gilirannya, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek. Dalam konteks UMKM, temuan penelitian kami dapat memberikan panduan praktis bagi pemilik UMKM dalam memanfaatkan teknologi aplikasi kewirausahaan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka. Di samping itu, para pengambil kebijakan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM. Terlebih lagi, potensi manfaat ekonomi dan sosial dari peningkatan produktivitas UMKM akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pembangunan nasional.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan meningkatkan daya saing nasional, peran UMKM di Indonesia telah menjadi kunci dalam perekonomian (Sanggrama et al., 2020). Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi kewirausahaan telah muncul sebagai alat yang potensial untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan dampak nyata dari implementasi aplikasi kewirausahaan terhadap UMKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana aplikasi kewirausahaan dapat memberikan manfaat langsung kepada UMKM, harapannya adalah penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat untuk perbaikan kebijakan, praktik bisnis, dan perkembangan teknologi yang relevan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi pengaruh implementasi aplikasi kewirausahaan terhadap produktivitas UMKM. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang kuat dan analisis data statistik yang relevan dengan tujuan penelitian kami. Kami mengumpulkan data dari sejumlah UMKM dalam berbagai sektor untuk mengidentifikasi hubungan antara aplikasi kewirausahaan dan peningkatan produktivitas. Kami memfokuskan penelitian ini pada populasi 10 UMKM di beberapa wilayah Pamulang, Indonesia. Populasi ini mencakup UMKM dari berbagai sektor yang berbeda. Kami memilih sampel yang representatif untuk penelitian kami dengan menggunakan metode pemilihan sampel acak sederhana. Sampel ini dipilih untuk mencerminkan karakteristik umum dari populasi 10 UMKM di Indonesia. Kami berinteraksi dengan pemilik UMKM dan pihak terkait untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

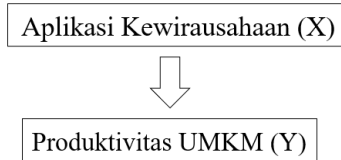
Dalam penelitian ini, kami menggunakan satu instrumen utama untuk mengumpulkan data yaitu kuisisioner. Kami mengembangkan kuisisioner berbasis survei yang sudah diberikan kepada pemilik UMKM sebagai subjek penelitian. Menurut Ardiansyah et al. (2023), kuisisioner adalah salah satu instrumen yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden. Sarosa (2021) menyatakan bahwa kuisisioner memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel tertentu dan mendapatkan wawasan dari perspektif responden. Kuisisioner ini dirancang untuk mengukur persepsi pemilik UMKM tentang implementasi aplikasi kewirausahaan dan dampaknya terhadap produktivitas. Terdapat 8 pertanyaan yang harus dijawab dalam kuisisioner. Pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui produktivitas UMKM sebelum dan setelah menggunakan aplikasi kewirausahaan. Pertanyaan 1-4 akan ditotal untuk mewakili produktivitas UMKM sebelum menggunakan aplikasi kewirausahaan dan pertanyaan 5-8 akan ditotal untuk mewakili produktivitas UMKM setelah menggunakan aplikasi kewirausahaan. Daftar pertanyaan yang ditanyakan pada kuisisioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Daftar Pertanyaan yang Ditanyakan pada Kuisisioner

No	Pertanyaan	Skala
1	Bagaimana peningkatan pendapatan sebelum menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10
2	Seberapa efisien produktivitas pada UMKM Anda sebelum menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10

No	Pertanyaan	Skala
3	Seberapa efisien operasional pada UMKM Anda sebelum menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10
4	Seberapa besar peningkatan jumlah pelanggan sebelum menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10
5	Bagaimana peningkatan pendapatan setelah menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10
6	Seberapa efisien produktivitas pada UMKM Anda setelah menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10
7	Seberapa efisien operasional pada UMKM Anda setelah menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10
8	Seberapa besar peningkatan jumlah pelanggan setelah menggunakan aplikasi kewirausahaan?	1-10

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi dampak implementasi aplikasi kewirausahaan terhadap produktivitas UMKM di Indonesia. Hasil analisis kami menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi kewirausahaan dan peningkatan produktivitas. Kami memeriksa data dari 10 UMKM yang mewakili berbagai sektor di wilayah Pamulang, Indonesia. Berdasarkan sampel yang kami teliti, sebanyak 10 UMKM yang menerapkan aplikasi kewirausahaan melaporkan peningkatan produktivitas yang terukur. Berikut ini adalah hasil pengujian dari penelitian berdasarkan instrumen kuisioner mengenai analisis data produktivitas UMKM sebelum dan setelah implementasi aplikasi kewirausahaan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Penelitian Mengenai Produktivitas UMKM antara Sebelum dan Setelah Implementasi Aplikasi Kewirausahaan

Sektor UMKM	Sebelum Implementasi Aplikasi Kewirausahaan (Skor)	Setelah Implementasi Aplikasi Kewirausahaan (Skor)	Peningkatan Produktivitas	Rata-Rata Peningkatan Produktivitas
UMKM warung tegal	25	32	28%	29,3%
UMKM pecel lele	18	21	16,7%	
UMKM es teh solo	30	36	20%	
UMKM rumah makan padang	22	28	27,3%	
UMKM nasi goreng	28	32	14,3%	
UMKM jasa laundry	35	40	14,3%	
UMKM jasa cuci motor	20	24	20%	
UMKM warung kopi	16	18	12,5%	
UMKM ngodeng	27	34	25,9%	
UMKM ayam geprek	24	28	16,7%	

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh hasil pengujian penelitian mengenai produktivitas umkm antara sebelum dan setelah implementasi aplikasi kewirausahaan yaitu terjadi peningkatan produktivitas UMKM warung tegal sebesar 28%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM pecel lele sebesar 16,7%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM produk es tes solo sebesar 20%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM produk rumah makan padang sebesar 27,3%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM nasi goreng sebesar 14,3%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM jasa laundry sebesar 14,3%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM cuci motor sebesar 20%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM produk warung kopi sebesar 12,5%, terjadi peningkatan produktivitas UMKM ngodeng sebesar 25,9 %, dan terjadi peningkatan produktivitas UMKM ayam geprek sebesar 16,7%. Ditinjau dari 10 UMKM, diperoleh rata-rata peningkatan produktivitas UMKM yang menerapkan aplikasi kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 29,3% dalam periode penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa aplikasi kewirausahaan dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Indonesia. Peningkatan produktivitas yang signifikan ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini menyoroti peran penting teknologi dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Indonesia. Hasil penelitian ini membawa implikasi positif secara signifikan untuk perkembangan UMKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi kewirausahaan terbukti dapat meningkatkan produktivitas sektor UMKM



warung tegal, pecel lele, es teh solo, rumah makan padang, nasi goreng, jasa *laundry*, jasa cuci motor, warung kopi, ngodeng, dan ayam geprek secara substansial dengan peningkatan rata-rata persentase 29,3%. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi seperti saat ini, peningkatan produktivitas menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga daya saing UMKM (Ardiansyah, 2019; Rivani et al., 2021; Ayiz & Aryono, 2023). Dengan menerapkan aplikasi kewirausahaan, UMKM dapat memperoleh keuntungan dalam manajemen keuangan, perencanaan strategis, dan pemahaman yang lebih baik tentang pelanggan mereka.

Temuan ini mempengaruhi kebijakan pemerintah dan dukungan yang diberikan kepada UMKM. Pemerintah dapat mempertimbangkan program-program pendukung yang lebih kuat untuk memfasilitasi implementasi aplikasi kewirausahaan di kalangan UMKM, seperti pelatihan, subsidi, atau akses yang lebih mudah ke *platform-platform* ini. Namun, kami juga perlu mencatat bahwa implementasi aplikasi kewirausahaan tidak bersifat satu ukuran cocok untuk semua. Setiap UMKM memiliki karakteristik unik, dan oleh karena itu, perlu diperhatikan penyesuaian dan pelatihan yang sesuai. Selain itu, keberhasilan implementasi aplikasi kewirausahaan juga tergantung pada faktor-faktor eksternal, seperti infrastruktur teknologi dan akses internet yang dapat memengaruhi sejauh mana UMKM dapat memanfaatkan teknologi ini. Temuan ini juga memunculkan potensi penelitian lebih lanjut dalam topik ini. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi aplikasi kewirausahaan, dampak jangka panjangnya pada produktivitas, dan pertumbuhan UMKM. Implementasi aplikasi kewirausahaan dapat menjadi langkah progresif dalam mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan daya saing UMKM dalam skenario bisnis yang terus berubah.

4. KESIMPULAN

Implementasi aplikasi kewirausahaan memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas sektor UMKM di Indonesia. Dalam analisis ini, kami menemukan bahwa implementasi aplikasi kewirausahaan terbukti dapat meningkatkan produktivitas sektor UMKM warung tegal, pecel lele, es teh solo, rumah makan padang, nasi goreng, jasa *laundry*, jasa cuci motor, warung kopi, ngodeng, dan ayam geprek secara substansial dengan peningkatan rata-rata persentase sebesar 29,3%. Fakta ini mempunyai dampak penting mengingat peran krusial UMKM dalam mendorong perekonomian dan kontribusi substansial mereka terhadap pembangunan nasional. Penggunaan aplikasi kewirausahaan membuka peluang bagi UMKM untuk membuat keputusan yang lebih efektif, mengelola operasi mereka dengan lebih terstruktur, dan mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Meskipun demikian, kami tak bisa mengabaikan kendala-kendala yang masih dihadapi oleh UMKM di Indonesia. Kendala seperti akses terbatas terhadap modal usaha, permasalahan sumber daya manusia, dan kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas masih menjadi tantangan yang harus diatasi.

Karena itu, kami merekomendasikan agar pemerintah mengambil tindakan lebih lanjut untuk memberikan dukungan yang lebih kuat dalam memfasilitasi implementasi aplikasi kewirausahaan di kalangan UMKM. Namun, sangat penting untuk diingat bahwa satu pendekatan tidak akan sesuai untuk semua UMKM. Setiap bisnis memiliki kebutuhan yang berbeda, dan penyesuaian yang cermat perlu dilakukan. Keberhasilan implementasi juga sangat tergantung pada faktor-faktor eksternal, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan akses internet yang memadai. Hasil temuan ini juga membuka pintu bagi penelitian lebih lanjut dalam topik ini. Penelitian lebih mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi kewirausahaan dan dampak jangka panjangnya pada produktivitas dan pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, analisis ini dapat menjadi landasan untuk upaya lebih lanjut dalam meningkatkan daya saing dan kontribusi UMKM terhadap ekonomi Indonesia.

REFERENCES

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166.
- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(1), 76–89. <https://doi.org/624>
- Awali, H., & Rohmah, F. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing pada Keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Ayiz, A., & Aryono. (2023). Pengembangan Desa Wirausaha “Jadah” berbasis International Capability. *Community Empowerment Journal*, 1(2), 69–76.
- Bahtiar, R. A. (2020). Potensi, Peran Pemerintah, dan Tantangan dalam Pengembangan E-Commerce di Indonesia (Potency, Government Role, and Challenges of E-Commerce Development in Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 11(1), 13–25.
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Ikraith-Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60.
- Elwisam, & Lestari, R. (2019). Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreati, dan Orientasi Pasar untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi*



UNIAT, 4(2), 277–286.

- Fadhilah, D. A., & Pratiwi, T. (2021). Strategi Pemasaran Produk UMKM melalui Penerapan Digital Marketing (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Kremes Ubi” di Desa Cibunar, Kecamatan Rancakalong, Sumedang). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 17–22.
- Fairuzabadi, M., Mayasari, R., Permana, A. A., Wahyono, T., Komalasari, R., Irmawati, Rukmana, A. Y., Efendi, R., Hayati, N., & Harto, B. (2023). *Manajemen Proyek Teknologi Informasi: Konsep dan Praktik Terbaik*. Padang: Get Press Indonesia.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Fitrianti, A. N. (2023). The Relationship of Between Labor and Wages in Increasing The Productivity of Human Resources For Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMS). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1594–1600.
- Fitriyanti, F., & Astuty, I. (2020). Pengembangan Pemasaran Online UMKM Almeera Emping dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3), 247–251.
- Heryana, N., Rumfot, S., Pratiwi, N. A., Sarie, F., Sumarya, E., Anwar, M., Windi, Rahmat, P. S., & Rachman, A. (2023). *Pengantar Manajemen Proyek*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78.
- Hisnul, Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). UMKM Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak pada Teknologi dan Digitalisasi pada Pusat Oleh-Oleh Rahma di Desa Kendalrejo. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49–58.
- Imsar, I., & Saragih, R. F. (2023). Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pelaku UMKM untuk Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 1(4), 1–7.
- Murdijaningsih, T., Wijaya, M., & Budiastuti, A. (2023). Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan UMKM di Era Ekonomi Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110–115.
- Rahmawati, E., & Apriliasari, V. (2021). Insentif Pph Final Ditanggung Pemerintah selama Pandemi Covid-19 bagi UMKM yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 81–97. <https://doi.org/1273>
- Renganawati, H., & Taufik, Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Digital Marketing pada UMKM Tahu Rohmat di Kuningan. *Komversal: Jurnal Komunikasi Universal*, 6(1), 28–50.
- Rivani, R., Muftiadi, A., & Nirmalasari, H. (2021). Implementasi Program Digital Marketing pada Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 353–358.
- Sanggrama, E. B., Rachmat, R. S., & Se Tin, S. T. (2020). Sebuah Solusi dari Para Mahasiswa dan Dosen Akuntansi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 146–158.
- Santoso, T. A. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Usaha Mikro di Bidang Makanan dan Minuman di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 8(1), 1–13.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sumaili, J. O. (2018). *Manajemen Bisnis Berbasis Teknologi: Panduan Praktis untuk Pemilik Usaha*. Surakarta: Indonesia Jaya.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.
- Wibowo, B. S., & Haryokusumo, D. (2020). Peluang Revolusi Industri 4.0 Bidang Pemasaran: Pemanfaatan Aplikasi E-commerce, Sosial Media Instagram dan Digital Marketing terhadap keputusan Instant Online Buying Konsumen Generasi Millennial. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 1–14.
- Wijaya, W., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 84–93.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi*, 18(2), 1–14.